



ASPD SD Aman, Tak Ada Kendala Berarti

Pasca-Kebocoran Soal di Tingkat SMP

JOGJA - Pelaksanaan asesmen sandar-disasi pendidikan daerah (ASPD) tingkat sekolah dasar (SD) di Jogja, sejauh ini berlangsung aman dan kondusif. Memasuki hari kedua dari tiga hari pelaksanaan, tidak ditemukan kendala berarti di lapangan.

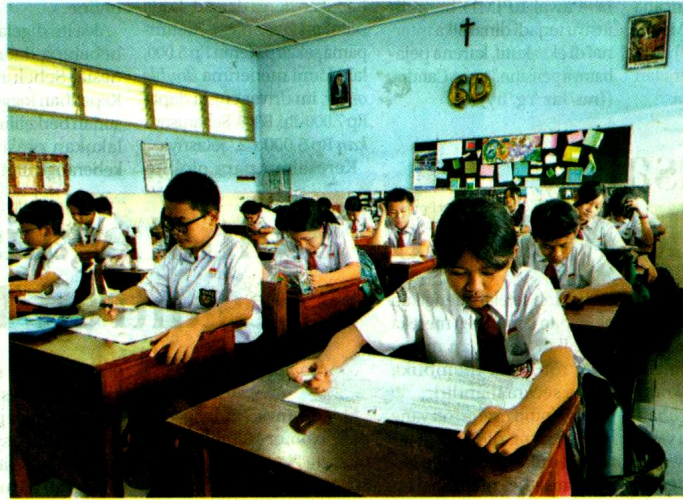
Koordinator Tim Pengawasan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) 2025 sekaligus Asisten Pemeriksa Ombudsman Republik Indonesia (ORI) Perwakilan DIJ Mohammad Bagus Sasmita menyampaikan, pihaknya belum menerima laporan atau konsultasi terkait kendala dalam pelaksanaan ASPD tingkat SD.

"Sejauh ini ASPD SD berjalan lancar. Meski sebelumnya sempat ada kebocoran soal di tingkat SMP, hingga kini kami belum menerima laporan serupa untuk ASPD SD," ujarnya kemarin (20/5).

Disebutkan, ORI tetap melakukan pemantauan ketat melalui berbagai kanal, termasuk media sosial dan jaringan mitra seperti pelajar dan mahasiswa. Upaya ini merupakan bentuk partisipasi publik dalam mengawasi pelayanan publik, termasuk pelaksanaan ASPD. "Kami lakukan koordinasi lintas sektor. Sejauh ini masih aman dan tidak ada kendala," paparnya.

Sementara terkait dugaan kebocoran soal pada ASPD tingkat SMP sebelumnya, ORI sendiri menyatakan proses pemantauan dan klarifikasi dengan pihak terkait masih terus berlangsung.

Sementara itu, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas dan Sarana Prasarana SD Tarakanita Bumijo Theresia Vina Indriyani menegaskan, pelaksanaan ASPD di seko-



KONDUSIF: Para siswa SD Tarakanita Bumijo saat mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

lahnya berjalan lancar. "Hari kedua ASPD semuanya berjalan baik. Internet dan jaringan tidak ada masalah. Kami memang sudah melakukan persiapan sejak jauh hari," jelasnya.

Ia juga menyebut, isu soal bocor sebenarnya kerap muncul setiap tahun. Namun pihak sekolah fokus pada penguatan materi bagi siswa melalui pelajaran tambahan dan pembahasan soal.

"Sejak Oktober kami sudah mulai pelajaran tambahan. Lalu sejak April, siswa fokus pada tiga mata pelajaran ASPD yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA," tambahnya.

Vina juga menyampaikan orang tua turut memberikan dukungan moral kepada

siswa. Sementara guru dan orang tua telah bertemu pada Februari 2025 untuk mendiskusikan teknis ASPD secara langsung.

Untuk sistem pengawasan ASPD sendiri, Vina berujar pihak sekolah menggunakan skema pengawas silang dengan total enam guru dari sekolah lain. "Kami punya 109 siswa yang ikut ASPD, dibagi dalam tiga ruangan dan dua sesi per hari," katanya.

Dengan pelaksanaan yang sejauh ini berjalan lancar dan pengawasan ketat dari berbagai pihak, pelaksanaan ASPD SD di DIJ menunjukkan kesiapan yang matang. Meskipun sebelumnya sempat muncul kekhawatiran akibat kebocoran soal di jenjang SMP. (iza/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005